

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan revaluasi aset tetap dengan melihat hasil dari variabel independen yang diuji. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah *leverage*, *size*, *fixed asset intensity*, *declining cash flow from operation* dan *ownership control*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama tahun 2014-2016, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.
2. *Size* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.
3. *Fixed asset intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.
4. *Declining cash flow from operation* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.
5. *Ownership control* tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.

6. Tidak terdapat perbedaan kebijakan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitain selanjutnya yaitu:

1. Menambahkan jumlah sampel agar lebih luas sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas lagi baik dengan menambahkan periode tahun penelitian ataupun menambahkan sektor perusahaan.
2. Menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap, misalnya profitabilitas, bonus, tingkat hutang jaminan, likuiditas, umur perusahaan, pemegang saham pengendali dan variabel independen lainnya sehingga mampu nilai prediksi yang didapatkan menjadi lebih luas.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari negara ASEAN lainnya yang mengadopsi IAS 16 seperti Filipina dan Singapura.
4. Mempertimbangkan ada tidaknya pengaruh pemegang saham manajerial dan pemegang saham pengendali.
5. Mengganti variabel penurunan arus kas operasi dengan penurunan arus kas dari seluruh aktivitas perusahaan.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam menguji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan revaluasi aset hanya terbatas pada 5 variabel saja yaitu *leverage*, *size*, *fixed asset intensity*, *declining cash flow from operation* dan *ownership control*.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu 3 tahun penelitian dari tahun 2014 hingga 2016.
3. Difusi kepemilikan diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan pemegang saham major (*significant blockholders*) tanpa mempertimbangkan ada tidaknya pemegang saham manajerial dan pemegang saham pengendali sehingga bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan hasil penelitian ini perlu berhati-hati.